

636 ✓  
SUR

f  
2003 C.2

**ARTIKEL PUBLIKASI ILMIAH**



**PERANAN WANITA  
DALAM USAHA PETERNAKAN SAPI PERAH DI  
KECAMATAN MOJOSONGO KABUPATEN BOYOLALI**

**THE ROLE OF WOMEN IN DAIRY FARM IN MOJOSONGO  
DISTRICT, BOYOLALI**

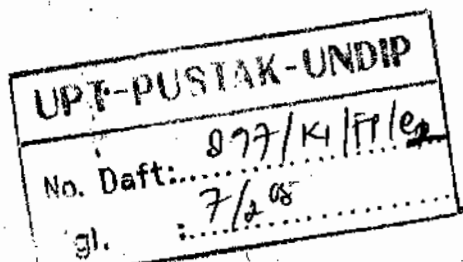
Oleh:

**Ir. Benedictus Sukanto, MS  
Ir. Widyati, Slamet, MP  
Ir. Endang Dwi Purbayanti, MS**

---

**Dibiayai oleh Proyek Peningkatan Penelitian Pendidikan Tinggi  
Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi, Departemen Pendidikan Nasional  
Sesuai dengan Surat Perjanjian Pelaksanaan Penelitian Studi Kajian Wanita  
Nomor: 175/P4T/DPPM/PSKW/III/2003 tanggal 28 Maret 2003**

**FAKULTAS PETERNAKAN  
UNIVERSITAS DIPONEGORO  
Nopember 2003**



HALAMAN PENGESAHAN

1. a. Judul Penelitian : PERANAN WANITA DALAM USAHA PETERNAKAN SAPI PERAH DI KECAMATAN MOJOSONGO KABUPATEN BOYOLALI
- c. Kategori Penelitian : Pemecahan masalah Pembangunan


2. Ketua Peneliti :  
a. Nama Lengkap : Ir. Benedictus Sukanto, MS  
b. Jenis Kelamin : Laki-laki  
c. Pangkat/Gol/NIP : Penata Tk I/IVA/130368086  
d. Jabatan Fungsional : Lektor Kepala  
e. Fakultas/Jurusan : Peternakan /Nutrisi dan Makanan Ternak  
f. Universitas : Diponegoro  
g. Bidang Ilmu Yang diteliti : Pertanian (Peternakan)

3. Jumlah Tim Peneliti : 3 (tiga) orang

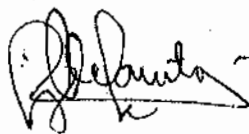
4. Lokasi Penelitian : Kecamatan Mojosongo Kabupaten Boyolali

5. Jangka Waktu Penelitian : 8 (delapan)


6. Biaya yang dibelanjakan : Rp. 5.000.000,-  
(Lima juta Rupiah)

  
Mengetahui  
Pembantu Dekan I  
Fak. Peternakan UNDIP  
Dr. Ir. Joelal Achmadi, MSc.  
NIP. 131619360

Semarang, 3 Nopember 2003  
Ketua Peneliti



Ir. Benedictus Sukanto, MS  
NIP. 130368086

Menyetujui,  
Ketua Lembaga Penelitian UNDIP  
  
Prof. Dr. Ir. Riwanto, Sp.BD  
NIP. 130529454

## ABSTRAK

### PERANAN WANITA DALAM USAHA PETERNAKAN SAPI PERAH DI KECAMATAN MOJOSONGO KABUPATEN BOYOLALI

Benedictus Sukamto, Widyati-Slamet dan E.D. Purbayanti

Penelitian dilakukan di Kecamatan Mojosongo kabupaten Boyolali Propinsi Jawa Tengah. Sumber data diambil dengan kuesioner yang ditujukan kepada 4 Kelompok Tani Ternak (KTT) dari 22 KTT yang ada di Kecamatan Mojosongo, Kabupaten Boyolali. Penelitian ini ingin mengkaji peranan wanita dalam usaha beternak sapi perah di pedesaan. Data dikumpulkan melalui metode penelitian survai. Teknik yang dipakai adalah wawancara terstruktur dengan menggunakan daftar pertanyaan terhadap responden terpilih. Hasil penelitian menunjukkan bahwa peran isteri walaupun kecil ada pada setiap aktivitas yang berkaitan dengan pelaksanaan breeding, feeding maupun management, tetapi pada aktivitas yang menentukan, dan aktivitas yang berada di luar rumah serta aktivitas yang membutuhkan ketrampilan khusus suami mempunyai peranan yang sangat besar. kecuali isteri yang sudah janda dan merangkap sebagai kepala rumah tangga menentukan semua aktivitas yang ada pada usaha peternakan sapi perah.

Kata Kunci: peranan wanita, Sapi perah.

Jurusan Nutrisi dan Makanan Ternak, Fakultas Peternakan, UNDIP  
Nomor: 175?P4T/DPPM/PSKW/III/2003.

## ABSTRACT

### THE ROLE OF WOMEN IN DAIRY FARM IN MOJOSONGO DISTRICT, BOYOLALI.

Ben Sukamto, Widyati-Slamet and E.D Purbayanti

The research was conduct in Mojosongo District, Boyolali, Central Java by survey. Respondens were 4 Dairy Farmer Group (DFG) from 22 DFG in Mojosongo. This research wanted to investigate the of married women. role in dairy farms in villages. Responden had to anwer some question from a questionnaire. A structural interview was used by answering a questionnaire.

Result of the research indicated that farmers had many kind of livestock i.e. dairy cows, local chickens, goats and sheeps. The role of women in the dairy farm was very small. Although married women had a role in all activities related to breeding, feeding and management, some activities which needed decisions , public activities and activities which needed specific skills dominated by men.

Key words: The role of women, dairy farm

Department of Feed and Animal Nutrion, Animal Agriculture Faculty,  
Diponegoro University  
Nomor: 175?P4T/DPPM/PSKW/III/2003.

## I. PENDAHULUAN

Gender adalah perbedaan-perbedaan sifat wanita dan laki-laki yang tidak mengacu pada perbedaan biologis, tetapi pada nilai-nilai sosial budaya yang menentukan peranan wanita dan pria dalam kehidupan pribadi dan dalam setiap bidang masyarakat. Menurut Rosaldo dan Lamphere (Ihromi, 1990) dalam konteks pembagian kerja secara seksual, dikenal adanya pekerjaan domestik dan publik. Secara sederhana disebut pekerjaan kerumah tanggaan, yang mencakup merawat dan mendidik anak, menyiapkan makanan untuk keluarga, memberikan cinta kasih kepada keluarga dan pekerjaan di luar kerumah tanggaan, seperti mencari nafkah. Pembagian kerja secara seksual demikian ternyata tidak memberikan keadilan, karena wanita dipandang sebagai pelengkap saja dan subordinat terhadap pria. Kelompok masyarakat miskin dengan kondisi kemiskinannya tidak menginginkan pembagian kerja secara seksual seperti di atas, wanita juga ikut mencari nafkah untuk menopang kehidupan keluarganya, maka ia memikul beban ganda. Adanya anggapan bahwa kaum perempuan memiliki sifat memelihara dan rajin serta tidak cocok untuk menjadi kepala rumah tangga, berakibat bahwa semua pekerjaan domestik rumah tangga menjadi tanggung jawab kaum perempuan (Mansour, 1996) Kajian peran ganda wanita menunjukkan bahwa dalam pekerjaan, wanita Indonesia lebih menjurus kepada kombinasi antara pekerjaan-pekerjaan yang dapat menghasilkan uang tanpa mengganggu fungsinya sebagai isteri dan ibu rumah tangga yang baik seperti dituntut oleh masyarakat (Rahardjo, 1985). Motivasi wanita terhadap kerja juga dipengaruhi oleh status sosial dan status ekonomi keluarganya.

Ditinjau dari tingkat komersial, usaha peternakan dipilah dalam 4 pola usaha yaitu (a) usaha sampingan, (b) cabang usaha, (c) usaha pokok dan (d) industri peternakan (Sutrisno, 2003). Usaha peternakan di desa menurut (Soeharto, 1993) masih banyak yang bersifat usaha sambilan, memelihara beberapa ekor ternak ruminansia dan beberapa puluh ekor ayam buras. Kegiatan tersebut untuk menyalurkan waktu yang tersisa dari pekerjaan pokoknya, sehingga paling tidak usaha peternakan sambilan dapat berperan dalam menambah pendapatan ("cash income") dan memperbaiki konsumsi pangan bergizi. Di

kalangan masyarakat tertentu usaha peternakan memang menjadi usaha pokok yang ditempatkan sebagai salah satu sandaran dalam memenuhi kebutuhan hidup (menjadi andalan), tetapi di kalangan masyarakat tertentu lainnya beternak hanyalah usaha sambilan disela-sela usaha pertanian (Sunyoto, 1993). Pemeliharaan sapi perah di pedesaan Indonesia kebanyakan masih merupakan usaha tradisional. Umumnya petani memelihara sapi perah untuk mengisi waktu luang dalam memanfaatkan tenaga keluarga yang mempunyai waktu kosong, sehingga tidak terjadi pengangguran tersembunyi. Tenaga kerja yang digunakan untuk memelihara sapi merupakan tenaga kerja keluarga juga termasuk ibu/isteri maupun anak perempuan.

Hasil penelitian Sudi Nurtini (1993) menunjukkan bahwa peran wanita dipengaruhi oleh jenis mata pencaharian pokok Kepala Keluarga (suami) dan wanita akan semakin berperan apabila pekerjaan pokok Kepala Keluarga (suami) di luar usaha tani.

Oleh karena itu penelitian ini ingin mengkaji peranan wanita dalam usaha beternak sapi perah di pedesaan. Wanita yang dimaksudkan disini adalah yang sudah berkeluarga (isteri) atau ibu rumah tangga

Manfaat dari penelitian ini adalah meningkatkan peranan ibu rumah tangga dalam pengembangan usaha peternakan sapi perah dalam mengisi waktu luangnya dalam pengelolaan keuangan keluarga sehingga dapat membantu meningkatkan sosial ekonomi keluarga

## II. METODOLOGI PENELITIAN

Penelitian dilakukan di Kecamatan Mojosongo kabupaten Boyolali Propinsi Jawa Tengah. Sumber data diambil dengan kuesioner yang ditujukan kepada 4 Kelompok Tani Temak (KTT) dari 22 KTT yang ada di Kecamatan Mojosongo. Penentuan KTT berdasar "random sampling". tiap KTT diambil 10 responden. Data dikumpulkan melalui metode penelitian survai. Teknik yang dipakai adalah wawancara terstruktur dengan menggunakan daftar pertanyaan terhadap responden terpilih. KTT terpilih adalah KTT Melati Putih di desa Jurug beranggotakan wanita, KTT Ngudi Rahayu I di desa Karangnongko, KTT Tirta